

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DAMPAK PANDEMIK COVID-19 DENGAN TINGKAT
KECEMASAN REMAJA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPACT OF THE COVID-19
PANDEMIC AND ADOLESCENT ANXIETY LEVELS**



DISUSUN OLEH :

NURHAYATI

1811102411134

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Tingkat
Kecemasan Remaja**

*The Relationship Between The Impact of The COVID-19 Pandemic
and Adolescent Anxiety Levels*



DISUSUN OLEH :

NURHAYATI

1811102411134

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DAMPAK PANDEMIK COVID-19
DENGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH:

Nurhayati

1811102411134

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 28 Juni 2022

Pembimbing



Ns. Linda Dwi Novial Fitri M. Kep., Sp. Jiwa

NIDN:8813970018

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatus M. Kep

NIDN: 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DAMPAK COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN
REMAJA**

NASKAH PUBLIKASIH

DISUSUN OLEH :

NUR HAYATI

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 23 Februari 2022

Penguji I

Penguji II



Ns. Arief Budiman, M.kep
NIDN: 1112098801

Ns. Linda Dwi Novial Fitri M.Kep., Sp.Jiwa
NIDN: 8813970018

Mengetahui Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S.Pd., M.Kep
NIDN: 1115017703

Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Tingkat Kecemasan Remaja

Nurhayati¹, Linda Dwi Novial Fitri², Arief Budiman³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : hayati291000@gmail.com

INTISARI

Tujuan studi: Untuk mengetahui apakah ada hubungan dampak pandemi COVID-19 dengan tingkat kecemasan remaja.

Metodologi: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dirancang menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa remaja SMA 14 Samarinda sebanyak 153 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian ini menggunakan *pearson product moment* dengan hasil *pearson correlation* $-0,552$ dan nilai $P = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi dampak pandemi COVID-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan remaja.

Manfaat: Sebagai bahan masukan untuk para remaja serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi adanya Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 Dengan Tingkat Kecemasan Remaja.

Kata kunci : Dampak Pandemi COVID-19, Kecemasan, Remaja

¹ Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

The Relationship Between The Impact of The COVID-19 Pandemic and Adolescent Anxiety Levels

Nurhayati¹, Linda Dwi Novial Fitri², Arief Budiman³

Nursing Science Study Program, Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University, East Kalimantan

ABSTRACT

Purpose of study: To find out whether there is a relationship between the impact of the COVID-19 pandemic and the level of adolescent anxiety.

Methodology: This study is a quantitative study designed using a descriptive correlation method with a cross sectional approach. The sample in this study were 153 respondents in SMA 14 Samarinda who fit the inclusion and exclusion criteria, the sample was taken using a total sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire.

Results: The results of this study used the Pearson product moment with the results of the Pearson correlation $-.552$ and the P value = $0.000 < 0.05$. This shows that there is a strong relationship with the direction of the negative relationship, which means that the higher the impact of the COVID-19 pandemic, the lower the level of adolescent anxiety.

Applications: As input for teenagers and the results of this study can be used as a source of information on the Relationship between the Impact of the COVID-19 Pandemic and Adolescent Anxiety Levels.

Keywords: Pandemic Impact, COVID-19, Anxiety, Teenagers

¹ Students of UMKT Bachelor of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Lecturer of Faculty of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Lecturer of Faculty of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 merupakan virus jenis baru yang di temukan di Wuhan Cina, virus pandemik COVID-19 ini dapat menyebabkan krisis Kesehatan global hingga tinggi nya tingkat kematian (Manurung, 2020). Pada tanggal 26 Oktober 2021, Infeksi *Emerging* Kementerian Kesehatan tercatat jumlah kasus terkonfirmasi positif di Indonesia saat ini mencapai 4.241.090. orang dan meninggal sebanyak 143.270 orang (Kemenkes RI, 2021). Menurut (UNICEF,2019) terdapat lebih dari 2,2 miliar anak di dunia mengalami perubahan Kesehatan mental sekitar 28% dari populasi anak di dunia.

Menurut (Zhang, 2020) beberapa anak dan remaja mungkin lebih rentan terhadap efek psikososial pada saat terjadi pandemik baru-baru ini di dibandingkan dengan yang lain nya. Karena pada dasar nya mereka masih berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pandemi yang telah terjadi mempunyai perubahan yang tak senilai dalam sejarah dunia dari rutinitas anak yang mengalami penurunan secara drastik. Menurut (Hasibuan & Riyandi, 2019) Pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini dapat menambah badai dan tekanan pada remaja yang akan menimbulkan kecemasan. Di Indonesia setiap tahun nya angka kecemasan yang terjadi semakin meningkat, yang di perkirakan sebanyak 20% dari populasi dunia dan 47,7% remaja memiliki rasa cemas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti dari 10 pertanyaan terdapat 7 responden yang menyatakan bahwa dari siswa mengalami dampak pandemik COVID-19 terhadap Kesehatan kecemasan jiwa remaja dan untuk 3 responden lain nya menyatakan bahwa dari siswa tidak mengalami dampak pandemik COVID-19 terhadap kecemasan Kesehatan jiwa remaja.

Dari penelitian yang telah di dapatkan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran selama masa pandemik COVID-19 yang dilakukan secara daring atau online. Saat proses pembelajaran terjadi kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan saat melakukan pembelajaran online seingga dalam situasi ini membuat siswa mengalami gangguan Kesehatan jiwa seperti kecemasan terhadap nilai dan tugas yang di berikan tidak memenuhi persyaratan yang ada.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada siswa remaja SMA 14 Samarinda dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 153 responden, dan pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner melalui media *google form*. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi pada karakteristik remaja dengan *tendension sentral* pada variabel idenpenden (dampak pandemik COVID-19) dan variabel dependen (tingkat kecemasan), untuk bivariat menggunakan metode *pearson product moment*. Untuk data yang akan diolah dapat melalui sebuah aplikasi menggunakan program *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Umur		
	15 Tahun	1	0,2%
	16 Tahun	39	25,4%
	17 Tahun	103	67,3%

	18 Tahun	8	5,2%
	19 Tahun	2	1,9%
	Total	153	100%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	69	45,1%
	Perempuan	84	54,9%
	Total	153	100%
3.	Kelas		
	MIPA	82	53,6%
	IPS	71	46,4%
	Total	153	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Interpretasi Tabel 1 . Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa responden berumur 15 tahun (7%), umur 16 tahun (25,5%), umur 17 tahun (67,3%), umur 18 tahun (5,2%), umur 19 tahun (1,3%). Berdasarkan hasil yang ada bahwa responden mayoritas memiliki umur 17 tahun (67,3%). Menurut (Ningsih, 2022), umur adalah salah satu unsur yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang. Dimana semakin tinggi umur seseorang maka semakin baik juga tingkat perkembangan emosional dan kapasitas seseorang itu untuk dapat mengelola segala berbagai masalah yang dihadapinya seperti kecemasan. Peneliti berasumsi bahwa umur remaja dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang. Hal ini dikarenakan kesiapan mental serta jiwa seseorang remaja dalam mengelola permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan jenis kelamin responden siswa SMA 14 Samarinda mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak (54,9%) dan jenis kelamin laki-laki (45,1%). Hal ini sesuai dengan penelitian menurut Sri Redjeki,dkk (2019) dalam (F et al., 2022) menyatakan bahwa perempuan lebih rentan dengan kecemasan dibandingkan pada laki-laki dikarenakan laki-laki lebih aktif eksploratif untuk merespon kecemasannya dibandingkan perempuan yang lebih mengarah ke sensitive serta lebih memendam semua perasaannya, dan itu terjadi karena perempuan pada dasarnya terlalu peka dengan emosinya sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada dirinya. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin berpengaruh pada kecemasan , dimana perempuan lebih cenderung terhadap adanya kepekaan emosional yang dimiliki yang dapat memicu terjadinya kecemasan pada diri seseorang.

3.2 Analisa Univariat

Tabel 2: Dampak COVID-19 Pada Remaja SMA 14 Samarinda

	Mean	Median	Standar Deviasi	Standar Error	CI95%	
					Lower	Upper
Dampak COVID-19	35	34	7	548	33,66	35,82

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 bahwa Sebagian besar responden mengalami dampak pandemik COVID-19 dengan nilai rata-rata 35. Yang artinya bahwa COVID-19 ini memberikan dampak bagi responden sebesar 33,6%-35,82%. Menurut (Anaya & Ghozali, 2021) Di dalam masa pandemik COVID-19 dunia dalam maupun di luar rumah dapat berubah secara drastik. Hal ini karena adanya pembatasan sosial yang harus di terapkan. Menurut Braun (2022) dalam (Putri et al., 2022) masa pandemik adalah tekanan akademi dan sosial yang menjadi salah satu penyebab stress pada remaja paling tinggi, dimana proses pembelajaran yang terjadi menjadi berubah, bukan itu saja melainkan termasuk dengan perilaku selama pandemik. Hal ini membuat remaja harus

menyesuaikan diri terhadap lingkungan , akibatnya dari hal tersebut remaja banyak yang mengalami kecemasan. Kerena dapat diketahui dampak dari stress tersebut yaitu kecemasan.

Peneliti berasumsi bahwa dampak pandemik COVID-19 dapat menimbulkan hal negatif terhadap seseorang, dimana seseorang harus menyesuaikan diri masing-masing terhadap masa pandemik COVID-19. Dan hal ini dapat menjadi sebuah tekanan untuk seseorang apabila tidak bisa menyesuaikan diri terhadap pandemik COVID-19 maka akan berakibat ke mental maupun emosional.

Tabel 3: Tingkat Kecemasan Remaja SMA 14 Samarinda

berdasarkan 7 (tujuh) Kriteria Deskriptif

Kriteria	Standar Normalitas	Hasil Hitung	Normal / Tidak Normal
Rasio Skewness	-2 s/d 2	2	Normal
Rasio Kurtosis	-2 s/d 2	1,5	Normal
Koefisien Varians	<30%	64%	Tidak Normal
Histogram	Tidak condong ke kiri atau ke kanan	Lebih condong ke kiri	Tidak Normal
Detrended	Data tersebar di sekitar garis (angka 0)	Data tersebar di sekitar (angka 0)	Normal
Q-Q Plot	Data tersebar di sekitar garis	Data tersebar di sekitar garis	Normal
Box Plot	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai median di tengah kotak 2. Nilai whisker terbagi secara merata atas bawah 3. Tidak ada nilai ekstrim atau outlier 	Nilai median tidak di tengah kotak	Tidak Normal

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 bahwa nilai hasil uji normalitas menggunakan berdasarkan 7 (tujuh) kriteria deskriptif, dapat di peroleh 4 (empat) data dengan hasil kriteria menunjukkan normal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Menurut (Pratiwi et al.,2019) dalam (Yunita & Kurniasari, 2022) kecemasan yang dihadapi dapat memberikan dampak yang buruk terhadap orang lain, dimana kecemasan dapat menjadikan pikiran seseorang menjadi tidak rasional sehingga tidak dapat mengatasi masalah kecemasan yang dialami.

Peneliti berasumsi bahwa, tingkat kecemasan yang terjadi akibat pandemik COVID-19 mempunyai pengaruh terhadap diri seseorang. Dimana tingkat kecemasan dapat menimbulkan perasaan was-was pada setiap masing-masing orang akibat adanya rasa takut yang dimiliki.

3.3 Analisa Bivariat

Tabel 4: Hasil Analisis Hubungan Dampak Pandemi COVID-19
Dengan Tingkat Kecemasan Remaja SMA 14 Samarinda

Dampak COVID-19	Tingkat Kecemasan	CI95%		Pearson Correlation	Sig.(2-tailed)	N
		Lower	Upper			
1	1	-669	-418	-.552	.000	153

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4 menggunakan *pearson product moment* didapatkan hasil bahwa nilai korelasi $-.0,552$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dampak pandemik COVID-19 dengan tingkat kecemasan remaja. Dengan arah hubungan menunjukkan negatif yang artinya semakin tinggi dampak COVID-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh terhadap tingkat Pendidikan yang dialami, dimana seseorang dapat mendengar, melihat serta membaca berita mengenai pandemik COVID-19 yang melibatkan media untuk menyampaikan berita adanya penerapan pembatasan sosial berskala besar dalam upaya penanganan COVID-19. Sehingga remaja maupun masyarakat dapat melakukan kesiapan siagaan untuk masalah yang dihadapi (Becker et al., 2020).

Menurut (Prihantoro et al., 2022) dalam penelitian (Nurrahmawati & Rizza, 2022) penerapan pada pembelajaran jarak jauh di saat pandemik COVID-19 dapat berkaitan dengan kesiapan pembelajaran yang tidak terlepas dari kecemasan peserta didik, yang nantinya sebagai landasan atau tolak ukur kemampuan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu pentingnya seseorang untuk memperhatikan Kesehatan mental nya pada saat masa pandemik COVID-19 yang sedang terjadi. Dalam penelitian (Pramesti & Amalia, 2022) menyatakan dukungan psikologis dapat mempengaruhi remaja dalam penurunan kecemasan seperti menerapkan isolasi mandiri atau karantina. Dukungan tersebut dapat melibatkan dari keluarga maupun teman-teman.

Peneliti berasumsi bahwa dapat di simpulkan dampak pandemik COVID-19 mempunyai pengaruh terhadap Kesehatan mental remaja, kecemasan yang terjadi saat ini di sebabkan akibat pandemik yang dapat menimbulkan kecemasan terhadap pembelajaran maupun Kesehatan mental.

KESIMPULAN

Pada karakteristik responden berdasarkan usia bahwa mayoritas responden kebanyakan siswa berumur 17 tahun sebanyak 103 (67,3%), Sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 (54,9%) dan mayoritas responden berasal dari kelas MIPA Sebagian besar sebanyak 82 (53,6%). Hasil penelitian pada variabel independent dampak pandemik COVID-19 bahwa hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar remaja SMA 14 Samarinda mengalami dampak Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata 35. Dengan nilai kepercayaan yang dipercaya bahwa COVID-19 ini memberikan dampak bagi responden sebesar 33%-35%. Sedangkan pada variabel dependen tingkat kecemasan pada remaja di SMA 14 Samarinda mengalami tingkat kecemasan dengan nilai rata-rata angka 12 dan di katakan termasuk dalam kategori sedang. Dengan nilai kepercayaan yang di percaya sebesar 10%-13%. Hasil uji statistik menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan hasil korelasi yakni $0,552$ sehingga dapat di simpulkan adanya hubungan yang kuat antara dampak pandemik COVID-19 dengan tingkat kecemasan pada remaja siswa SMA 14

Samarinda. Dengan nilai kepercayaan dari -66% menjadi -41% yang dipercaya adanya hubungan menunjukkan negative yang artinya semakin tinggi dampak COVID-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan pada remaja.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Fakultas/Universitas
Meningkatkan pengadaan terkait edukasi tentang dampak yang terjadi pada pandemik COVID-19 dengan tingkat kecemasan dapat berupa leaflet, brosur yang nanti nya akan disebarakan di lingkungan setempat dan dapat juga melalui media sosial dengan ada nya tautan website kampus yang telah di buat.
2. Bagi Sekolah SMA 14 Samarinda
Dapat mengadakan penyuluhan serta edukasi mengenai pengetahuan dampak yang terjadi pada pandemik COVID-19 terhadap remaja dalam meningkatkan pengetahuan tentang tingkatan-tingkatan yang terjadi pada kecemasan. Serta dalam peningkatan belajar siswa dibutuhkan juga peran orang tua siswa untuk lebih lebih aktif dalam menyampaikan informasi pentingnya mengetahui dampak pandemik COVID-19 yang terjadi terhadap tingkat kecemasan.
3. Bagi Ilmu Keperawatan
Sebagai masukan pengembangan terhadap ilmu keperawatan jiwa mengenai tingkat kecemasan yang terjadi pada remaja terhadap dampak pandemik COVID-19.
4. Bagi Praktik Keperawatan
Disarankan agar lebih memperhatikan dan melakukan adanya pengawasan terhadap perawat yaitu penting nya mengetahui keadaan dan kejiwaan pasien yang sedang mengalami dampak pandemik COVID-19 terhadap tingkat kecemasan yang dialami.
5. Bagi Remaja
Remaja perlu lebih memahami bahwa penting untuk mengetahui dampak dari pandemik COVID-19 terhadap tingkat kecemasan yang terjadi guna untuk mengurangi terjadi nya dampak buruk pada tingkat kecemasan .Remaja juga perlu memanfaatkan dengan baik fasilitas yang telah di sediakan untuk mengurangi terjadinya tingkat kecemasan serta pandai mencari informasi yang lebih dalam lagi mengenai pengurangan tingkat kecemasan selama pandemik COVID-19 .
6. Bagi Perawat
Perawat diharapkan mampu melakukan perannya dengan optimal terhadap kejadian dampak pandemik COVID-19 yang terjadi, untuk mempersiapkan agar pasien dan keluarga tidak menjadi parah akibat tekanya dampak dari pandemik COVID-19.
7. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis di tempat penelitian yang berbeda dan dengan variabel yang berbeda pula, guna untuk mencari tahu apakah ada hubungan atau faktor lain nya yang dapat mempengaruhi terhadap dampak pandemik COVID-19 dengan tingkat kecemasan. Dan untuk peneliti selanjutnya di sarankan desain penelitian dapat menggunakan time series dengan metode wawancara.

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Anaya, A. D., & Ghozali, G. (2021). Literature review: Dampak pandemi covid-19 terhadap obsessive compulsive disorder pada remaja. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 644–655.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ...)2020. (فاطمى ح). Hubungan terpaan berita COVID-19 di televisi dan tingkat pendidikan dengam tingkat kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- F, A. dinda, S, milla evelianti, & Wowor, tommy J. . (2022). *faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021 di kelurahan tirtajaya kecamatan sukamajaya kota Depok*. 10(1), 34–44.
- Hasibuan, S. M., & Riyandi, T. R. (2019). Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan terhadap Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Biomedik: Jbm*, 11(3), 137–143. <https://doi.org/10.35790/jbm.11.3.2019.26303>
- Kemendes RI. (2021). *Penyakit Infeksi Emerging*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Manurung, E. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Siswa SMA Swasta Terhadap Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*, 3, 8–14.
- Ningsih, F. A. (2022). *Hubungan Karakteristik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi COVID-19*. 1–10.
- Pramesti, & Amalia, N. (2022). Persepsi Psychological Well Being Tentang Stres pada Remaja di masa Pandemi. *Borneo Student Research*, 3(2), 1929–1934.
- Prihantoro, W., Aini, dwi nur, & Prihati, dyah restuning. (2022). *hubungan kesiapan pembelajaran jarak jauh dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan semester v dimasa pandemi COVID-19*. 14, 189–198.
- Putri, M., Program, Y. B., S1, S., Keperawatan, I., Kesehatan, F., Muhammadiyah, U., Barat, S., Pasir, J., No, J., Tigo, N., Tangah, K., & Padang, K. (2022). Efektifitas Penerapan Terapi Self Talk Dan Manajemen Stres Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Remaja. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(1), 23–28.
- Yunita, R., & Kurniasari, L. (2022). *Hubungan Kecanduan Media Dengan Tingkat Kecemasan pada ada Mahasiswa S1*. 3(2), 1857–1863.
- Zhang. (2020). *Mitigate the effects of home confinement on children during the COVID-19 outbreak*. 395. [https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736\(20\)30547-X/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(20)30547-X/fulltext)

NP : Hubungan Dampak Pandemik Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Remaja

by Nurhayati Nurhayati

Submission date: 04-Aug-2022 03:26PM (UTC+0800)

Submission ID: 1878707441

File name: bsr-template.docx (77.63K)

Word count: 2206

Character count: 13768

NP : Hubungan Dampak Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Remaja

ORIGINALITY REPORT

26% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	Siti Nurrahmawati, Riza Yonisa Kurniawan. "Pengaruh Kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	1%
5	journal.budimulia.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	ejournal.umpri.ac.id Internet Source	1%